

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Pestisida Nabati Micesla pada Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. Rico Ardiansyah A42180149. Tahun 2022. 36 Halaman. Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Christa Dyah Utami, S.P., M.P.

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill*. Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat praktik kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan.

Pemberian pestisida nabati dilakukan dengan cara menyemprotkan larutan pestisida nabati secara merata disekitar tanaman jagung guna untuk memacu pertumbuhan. Interval waktu pemberian idealnya dilakukan ketika tanaman jagung telah berumur 35 dan 55 HST sebelum panen. Berdasarkan data yang didapat, Lahan jagung seluas 1.700 m² tanpa perlakuan pestisida nabati mampu menghasilkan berat kering panen sejumlah 1.742 kg sedangkan lahan jagung seluas 1.700 m² ha dengan perlakuan pestisida nabati mampu menghasilkan berat kering panen sejumlah 1.780 kg.

Secara ekonomi, perlakuan pestisida nabati pada fase vgeetatif mampu meningkatkan hasil panen dan meningkatkan keuntungan, namun masih belum dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan, karena belum bisa mengembalikan modal secara terus – menerus. Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa mahasiswa mampu dan terampil dalam melakukan penggunaan pestida nabati serta mememanajemen segala kebutuhan mulai dari pra-tanam hingga pemasaran serta mampu untuk menganalisa kelayakan usaha tani budidaya jagung pertiwi 3 di BBPP Ketindan.